



BUPATI KUTAI BARAT  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT  
NOMOR 6 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI BARAT,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), keadaan yang menyebabkan pergeseran antara unit organisasi, antara kegiatan dan antara jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam Tahun Anggaran berjalan, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara 5049);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 26 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2015 Nomor 26).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT

Dan

BUPATI KUTAI BARAT

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2016.

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan:
  - a. Semula Rp. 2.477.971.252.254,63
  - b. Berkurang Rp. (426.875.431.440,68)
  - Jumlah Pendapatan setelah Perubahan Rp. 2.051.095.082.813,95
2. Belanja:
  - a. Semula Rp. 2.606.440.556.402,83
  - b. Berkurang Rp. (501.931.928.332,43)
  - Jumlah Belanja setelah Perubahan Rp. 2.104.508.628.070,40
  - Surplus / ( Defisit ) Rp. (53.412.807.256,45)
3. Pembiayaan:
  - a. Penerimaan

|  |     |                            |
|--|-----|----------------------------|
| 1) Semula  | Rp. | 145.281.742.905,31         |
| 2) Berkurang                                     | Rp. | <u>(87.222.918.169,86)</u> |
| Jumlah Penerimaan setelah Perubahan              | Rp. | 58.058.824.735,45          |
| b. Pengeluaran:                                  |     |                            |
| 1) Semula  | Rp. | 16.812.438.757,11          |
| 2) Berkurang                                     | Rp. | <u>(12.166.421.278,11)</u> |
| Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan             | Rp. | 4.646.017.479,00           |
| Jumlah Pembiayaan Neto setelah Perubahan         | Rp. | 53.412.807.256,45          |
| Sisa lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan | Rp. | 0,00                       |

## Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

a. Pendapatan Asli Daerah:

|   |     |                          |
|---|-----|--------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp. | 94.451.640.254,61        |
| 2) Bertambah                                    | Rp. | <u>24.744.872.309,94</u> |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan | Rp. | 119.196.512.564,55       |

b. Dana Perimbangan:

|   |     |                             |
|---|-----|-----------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. | 2.089.471.883.000,02        |
| 2) Berkurang                              | Rp. | <u>(459.941.649.162,02)</u> |
| Jumlah Dana Perimbangan setelah Perubahan | Rp. | 1.629.530.233.838,00        |

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah:

|   |     |                         |
|---|-----|-------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 294.047.729.000,00      |
| 2) Bertambah  | Rp. | <u>8.321.345.411,40</u> |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah Perubahan | Rp. | 302.369.074.411,40      |

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Pendapatan:

a. Pajak Daerah:

|                                       |     |                         |
|---------------------------------------|-----|-------------------------|
| 1) Semula                             | Rp. | 24.269.858.215,08       |
| 2) Bertambah                          | Rp. | <u>8.059.458.202,94</u> |
| Jumlah Pajak Daerah setelah Perubahan | Rp. | 32.329.316.418,02       |

b. Retribusi Daerah:

|              |     |                         |
|--------------|-----|-------------------------|
| 1) Semula    | Rp. | 11.313.026.982,79       |
| 2) Bertambah | Rp. | <u>3.620.000.000,00</u> |

|  |     |                             |
|--|-----|-----------------------------|
| Jumlah Retribusi Daerah setelah perubahan  | Rp. | 14.933.026.982,79           |
| c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 5.166.421.278,11            |
| 2) Bertambah/Berkurang   | Rp. | <u>0,00</u>                 |
| Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Setelah Perubahan                     | Rp. | 5.166.421.278,11            |
| d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 53.702.333.778,63           |
| 2) Bertambah   | Rp. | <u>13.065.414.107,00</u>    |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah setelah Perubahan                             | Rp. | 66.767.747.885,63           |
| (3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis Pendapatan: |     |                             |
| a. Dana bagi Hasil:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 1.213.093.915.000,00        |
| 2) Berkurang   | Rp. | <u>(459.207.457.162,00)</u> |
| Jumlah Dana Bagi Hasil setelah perubahan   | Rp. | 753.886.457.838,00          |
| b. Dana Alokasi Umum:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 611.428.581.000,00          |
| 2) Bertambah/Berkurang   | Rp. | <u>0,00</u>                 |
| Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan   | Rp. | 611.428.581.000,00          |
| c. Dana Alokasi Khusus Fisik:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 82.539.279.000,00           |
| 2) Bertambah/berkurang   | Rp. | <u>0,00</u>                 |
| Jumlah Dana Alokasi Khusus Fisik setelah Perubahan   | Rp. | 82.539.279.000,00           |
| d. Alokasi Dana Desa:  |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 117.719.873.000,00          |
| 2) Bertambah/Berkurang   | Rp. | <u>0,00</u>                 |
| Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah Perubahan   | Rp. | 117.719.873.000,00          |
| e. Dana Alokasi Khusus Non Fisik   |     |                             |
| 1) Semula  | Rp. | 64.690.235.000,02           |
| 2) Berkurang   | Rp. | <u>( 734.192.000,02)</u>    |
| Jumlah Dana Alokasi Khusus Non Fisik setelah Perubahan   | Rp. | 63.956.043.000,00           |

(4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari Jenis Pendapatan:

a. Pendapatan Hibah:

|   |            |             |
|---|------------|-------------|
| 1) Semula                                 | Rp.        | 0,00        |
| 2) Bertambah/berkurang                    | <u>Rp.</u> | <u>0,00</u> |
| Jumlah Pendapatan Hibah setelah Perubahan | Rp.        | 0,00        |

b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah lainnya:

|  |            |                          |
|--|------------|--------------------------|
| 1) Semula                                      | Rp.        | 141.371.854.000,00       |
| 2) Bertambah                                   | <u>Rp.</u> | <u>24.906.496.000,00</u> |
| Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah Perubahan | Rp.        | 166.278.350.000,00       |

c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus:

|   |            |             |
|---|------------|-------------|
| 1) Semula   | Rp.        | 0,00        |
| 2) Bertambah/Berkurang                                  | <u>Rp.</u> | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penyesuaian dan Otonomi Khusus setelah Perubahan | Rp.        | 0,00        |

d. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Daerah lainnya:

|   |            |                            |
|---|------------|----------------------------|
| 1) Semula   | Rp.        | 152.675.875.000,00         |
| 2) Berkurang  | <u>Rp.</u> | <u>(16.585.150.588,60)</u> |
| Jumlah Bantuan Keuangan dari Propinsi atau dari Pemerintah Daerah Lainnya setelah Perubahan | Rp.        | 136.090.724.411,40         |

e. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah:

|   |            |             |
|---|------------|-------------|
| 1) Semula   | Rp.        | 0,00        |
| 2) Bertambah/berkurang  | <u>Rp.</u> | <u>0,00</u> |
| Jumlah lain-lain Pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan | Rp.        | 0,00        |

### Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

a. Belanja Tidak Langsung:

|   |            |                         |
|---|------------|-------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp.        | 856.473.148.693,62      |
| 2) Berkurang                                    | <u>Rp.</u> | <u>6.742.660.768,60</u> |
| Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah Perubahan | Rp.        | 849.730.487.925,02      |

b. Belanja Langsung:

|           |     |                      |
|-----------|-----|----------------------|
| 1) Semula | Rp. | 1.749.967.407.709,21 |
|-----------|-----|----------------------|

|   |                                |
|---|--------------------------------|
| 2) Berkurang  | Rp. (495.189.267.563,83)       |
| Jumlah Belanja Langsung setelah Perubahan   | Rp. 1.254.778.140.145,38       |
| (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Belanja: |                                |
| a. Belanja Pegawai sejumlah:  |                                |
| 1) Semula   | Rp. 512.787.241.557,19         |
| 2) Bertambah  | <u>Rp. 11.036.181.020,00</u>   |
| Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan  | Rp. 523.823.422.577,19         |
| b. Belanja Bunga:   |                                |
| 1) Semula   | Rp. 0,00                       |
| 2) Bertambah/Berkurang  | <u>Rp. 0,00</u>                |
| Jumlah Belanja Bunga setelah Perubahan  | Rp. 0,00                       |
| c. Belanja Subsidi:   |                                |
| 1) Semula   | Rp. 9.931.137.660,00           |
| 2) Bertambah  | <u>Rp. 473.472.000,00</u>      |
| Jumlah Belanja Subsidi setelah perubahan  | Rp. 10.404.609.660,00          |
| d. Belanja Hibah:   |                                |
| 1) Semula   | Rp. 89.944.308.000,00          |
| 2) Berkurang  | <u>Rp. ( 2.072.078.034,60)</u> |
| Jumlah Belanja Hibah Setelah Perubahan  | Rp. 87.872.229.965,40          |
| e. Belanja Bantuan sosial:  |                                |
| 1) Semula   | Rp. 30.940.714.176,39          |
| 2) Bertambah  | <u>Rp. 2.953.829.746,00</u>    |
| Jumlah Belanja Bantuan Sosial   | Rp. 33.894.543.922,39          |
| f. Belanja Bantuan Keuangan:  |                                |
| 1) Semula   | Rp. 206.022.192.420,47         |
| 2) Berkurang  | <u>Rp. (18.644.065.500,00)</u> |
| Jumlah Belanja Bantuan Keuangan setelah Perubahan   | Rp. 187.378.126.920,47         |
| g. Belanja Tidak Terduga:   |                                |
| 1) Semula   | Rp. 6.847.554.879,57           |
| 2) Berkurang  | <u>Rp. (490.000.000,00)</u>    |
| Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah Perubahan  | Rp. 6.357.554.879,57           |
| (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis Belanja:       |                                |

|  |                                 |
|--|---------------------------------|
| a. Belanja Pegawai:                              |                                 |
| 1) Semula  | Rp. 252.640.255.310,00          |
| 2) Bertambah                                     | <u>Rp. 47.846.421.390,00</u>    |
| 3) Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan      | Rp. 300.486.676.700,00          |
| b. Belanja Barang dan jasa:                      |                                 |
| 1) Semula  | Rp. 421.348.488.739,27          |
| 2) Berkurang                                     | <u>Rp. (15.466.561.940,91)</u>  |
| Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah Perubahan | Rp. 405.881.926.798,36          |
| c. Belanja Modal:                                |                                 |
| 1) Semula  | Rp. 1.075.978.663.659,94        |
| 2) Berkurang                                     | <u>Rp. (527.569.127.012,92)</u> |
| Jumlah Belanja Modal setelah Perubahan           | Rp. 548.409.536.647,02          |

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

|                                      |                                |
|--------------------------------------|--------------------------------|
| a. Penerimaan Pembiayaan:            |                                |
| 1) Semula                            | Rp. 145.281.742.905,31         |
| 2) Berkurang                         | <u>Rp. (87.222.918.169,86)</u> |
| Jumlah Penerimaan setelah Perubahan  | Rp. 58.058.824.735,45          |
| b. Pengeluaran Pembiayaan:           |                                |
| 1) Semula                            | Rp. 16.812.438.757,11          |
| 2) Berkurang                         | <u>Rp. (12.166.421.278,11)</u> |
| Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan | Rp. 4.646.017.479,00           |

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a terdiri dari jenis Pembiayaan:

|  |                                |
|--|--------------------------------|
| a. SiLPA Tahun Anggaran sebelumnya:                      |                                |
| 1) Semula  | Rp. 145.281.742.905,31         |
| 2) Berkurang   | <u>Rp. (89.460.107.048,65)</u> |
| Jumlah SiLPA Tahun Anggaran sebelumnya setelah Perubahan | Rp. 55.821.635.856,66          |
| b. Penerimaan Pinjaman Daerah:                           |                                |
| 1) Semula  | Rp. 0,00                       |
| 2) Bertambah/Berkurang                                   | <u>Rp. 0,00</u>                |
| Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah Setelah Perubahan      | Rp. 0,00                       |

c. Penerimaan kembali Investasi Non Permanen:

|   |     |                         |
|---|-----|-------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 0,00                    |
| 2) Bertambah  | Rp. | <u>2.237.188.878,79</u> |
| Jumlah Penerimaan kembali Investasi Setelah Perubahan | Rp. | 2.237.188.878,79        |

d. Penerimaan kembali Investasi:

|   |     |             |
|---|-----|-------------|
| 1) Semula   | Rp. | 0,00        |
| 2) Bertambah/berkurang                                | Rp. | <u>0,00</u> |
| Jumlah Penerimaan kembali Investasi Setelah Perubahan | Rp. | 0,00        |

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis Pembiayaan:

a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah:

|   |     |                           |
|---|-----|---------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 12.312.438.757,11         |
| 2) Berkurang  | Rp. | <u>(8.666.421.278,11)</u> |
| Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Setelah Perubahan | Rp. | 3.646.017.479,00          |

b. Pembayaran Jangka Panjang Non Permanen:

|   |     |                           |
|---|-----|---------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 4.500.000.000,00          |
| 2) Berkurang  | Rp. | <u>(3.500.000.000,00)</u> |
| Jumlah Pembayaran Jangka Panjang Non Permanen Setelah Perubahan | Rp. | 1.000.000.000,00          |

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, yang terdiri dari:

Lampiran I : Ringkasan Perubahan APBD;

Lampiran II : Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintah Daerah dan Organisasi;

Lampiran III : Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;

Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan;

Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;

Lampiran VI : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;



Lampiran VII : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah di tetapkan dengan Peraturan Daerah;

Lampiran VIII : Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;

Lampiran IX : Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Barat.

Ditetapkan di Sendawar,  
pada tanggal 28 Oktober 2016.

BUPATI KUTAI BARAT,

ttd

FX. YAPAN

Diundangkan di Sendawar,  
pada tanggal 28 Oktober 2016.

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT,

ttd

AMINUDDIN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT TAHUN 2016 NOMOR 6.

NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUTAI BARAT, PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR : 6/76/2016.